

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sajian mengenai fakta kemanusiaan. Fakta kemanusiaan tersebut muncul dalam berbagai bentuk aktivitas dan perilaku manusia. Bentuk aktivitas tersebut dapat berupa aktivitas sosial tertentu, seperti perilaku dalam kehidupan sosial. Demikian halnya dengan cerita yang terdapat di dalam suatu karya sastra. Sebuah karya sastra lahir dikarenakan oleh kondisi atau peristiwa sejarah yang terjadi pada masa itu. Karya sastra lahir sebagai akibat dari fakta kemanusiaan yang terjadi di sekitar masyarakat pengarang.¹

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang dan luas yang di dalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokohnya secara lebih mendalam dan halus.² Virginia Wolf (1960) mengatakan bahwa novel adalah sebuah penjelajahan atau suatu catatan peristiwa kehidupan penghidupan yang merenungkan dan menceritakan dalam bentuk tercapainya gerak-gerik manusia.³

Novel *Cerita Cinta Enrico* merupakan novel karya Ayu Utami yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2012. Ayu Utami merupakan novelis wanita Indonesia yang dikenal sebagai novelis pendobrak kemapanan, khususnya masalah seks dan agama. Bahkan, salah satu novelnya yang berjudul *Saman* berhasil

¹ Sugiarti dan Eggy Fajar Andalas, *Perspektif Etik Dalam Penelitian Sastra*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 17.

² Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2017), hlm. 71.

³ Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), hlm. 167.

menjadi pemenang sayembara penulisan roman terbaik Dewan Kesenian Jakarta pada tahun 1998.

Wellek dan Warren menyatakan bahwa strukturalisme merupakan sebuah struktur karya sastra yang menunjuk pada susunan yang saling berhubungan ke dalam unsur fakta cerita, sarana cerita, dan tema sastra.⁴ Untuk mengetahui bentuk terjadinya novel, maka terdapat struktur novel yakni struktur yang membangun karya sastra dari dalam seperti tokoh dan penokohan, serta latar. Di sini peneliti akan membahas struktur novel yang terdapat dalam novel *CCE* karya Ayu Utami. Permasalahan yang terdapat dalam tokoh dan penokohan, serta latar merupakan hal yang sangat penting agar peneliti dapat mengetahui kepribadian dari tokoh utama dalam novel *CCE* karya Ayu Utami.

Menurut Endraswara, penelitian psikologi sastra memiliki bagian penting dalam pemahaman sastra karena adanya beberapa kelebihan, seperti: *pertama*, pentingnya psikologi sastra untuk mengkaji lebih mendalam aspek kepribadian. *Kedua*, dengan pendekatan ini dapat memberi umpan-balik kepada peneliti tentang masalah kepribadian yang dikembangkan. *Ketiga*, penelitian semacam ini sangat membantu untuk menganalisis karya sastra yang akrab dengan masalah-masalah psikologis.⁵ Siswanto mengemukakan bahwa psikologi sastra adalah sesuatu hal yang mempelajari fakta kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama dalam

⁴ Sri Wahyuningtyas dan Wijaya Heru Santosa, *Sastra: Teori dan Implementasi*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), hlm. 2.

⁵ Albertine Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011), hlm. 2.

karya sastra ketika bereaksi terhadap lingkungannya. Dengan demikian, keadaan kejiwaan dapat diungkap melalui perilaku tokoh dalam sebuah karya sastra.⁶

Kajian psikologi sastra yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kajian psikoanalisis Sigmund Freud. Psikoanalisis yang dapat digunakan pada karya sastra berguna untuk menganalisis kejiwaan para tokoh yang terlibat dalam karya sastra, sehingga dapat mengungkapkan faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama. Terkait dengan psikologi, terutama dengan psikologi kepribadian, karya sastra menjadi suatu bahan kajian yang turut terlibat pada kepribadian para tokoh rekaan, pengarang karya sastra, dan pembaca.

Karya sastra khususnya novel menunjukkan keistimewaan bagi pengalaman hidup manusia, baik dari aspek manusia pengarangnya yang mengekspresikan pengalamannya ke dalam karya sastra, maupun aspek manusia pembaca yang memanfaatkan sastra bagi pengalaman hidupnya.

Penelitian-penelitian yang menjadi landasan atau yang mendalami penelitian ini adalah *Pertama*, penelitian Sri Zuliyati dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama Novel *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan teori psikoanalisa yang dikembangkan oleh Sigmund Freud dalam novel *Dom Sumurup Ing Banyu* karya Suparto Brata terdapat tiga ambisi Herlambang. Ketiga ambisi tersebut yaitu ambisi menyusup ke daerah Republik Indonesia (RI) melalui garis dermakasi Mojokerto, ambisi mendapatkan rumus bangun kimia di pabrik mesiu Batu Jamus milik RI, dan ambisi mempertahankan kemerdekaan. Semua ambisi tersebut merupakan fokus analisis

⁶ I Wayan Gede Pradnyana dan Gde Artawan dan I Made Utama, “Psikologi Tokoh Dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Psikologi Sastra”, *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 3, Oktober 2019, hlm. 340.

tokoh Herlambang terhadap pemenuhan dorongan yang datang dari *id*, *ego*, dan *superego*.

Kedua, penelitian Nafilia Rachmah dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama Pada Novel Pintu Terlarang”. Penelitian ini bertujuan memperoleh deskripsi tentang kepribadian tokoh utama pada novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara. Kepribadian tersebut dikaji berdasarkan teori psikologi kepribadian Sigmund Freud yang menjelaskan bahwa kepribadian seseorang terbagi menjadi *id*, *ego*, dan *superego*. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan model kajian pustaka berdasarkan pendekatan psikologi kepribadian Sigmund Freud. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah aspek *id* sangat dominan pada tokoh utama yang disebabkan adanya ketidak enakan yang dirasakan akibat dari siksaan orang tua Gambir.

Ketiga, yakni “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel *Orang-Orang Proyek* Karya Ahmad Tohari” yang diteliti oleh Choirul Lutfi Bastoni dalam bentuk skripsi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari dengan menggunakan pendekatan psikologi Sigmund Freud. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan orientasi teoritis analisis isi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah tokoh Kabul lebih banyak didominasi oleh energi *id* sehingga segala bentuk perbuatan dan pemikirannya yang terbentuk dari pengalamannya di masa lalu kembali muncul di kehidupannya.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka penelitian ini menjadi sangat penting dalam hubungannya untuk menganalisis faktor yang melatarbelakangi munculnya kepribadian tokoh utama dalam novel *CCE* karya Ayu

Utami dengan menggunakan teori psikoanalisis kepribadian Sigmund Freud, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan, fokus penelitian ini adalah kepribadian tokoh utama dalam novel *CCE* karya Ayu Utami dalam kajian psikoanalisis. Fokus penelitian dikembangkan menjadi dua subfokus penelitian berikut:

- 1.2.1 Struktur novel *CCE* karya Ayu Utami ditinjau dari sudut strukturalisme.
- 1.2.2 Kepribadian tokoh utama dalam novel *CCE* karya Ayu Utami ditinjau dari sudut psikoanalisis, yakni *id*, *ego*, dan *superego*.

1.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam novel *CCE* karya Ayu Utami dalam kajian psikoanalisis.

Rumusan masalah tersebut dapat diuraikan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut.

- 1.3.1 Bagaimanakah struktur novel *CCE* karya Ayu Utami ditinjau dari sudut strukturalisme?
- 1.3.2 Bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam novel *CCE* karya Ayu Utami ditinjau dari sudut psikoanalisis, yakni *id*, *ego*, dan *superego*?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

Manfaat teoretis, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi salah satu data yang menunjukkan bahwa dalam perkembangan ilmu sastra, data mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *CCE* karya Ayu Utami ini diharapkan dapat membantu mengembangkan teori strukturalisme dan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Manfaat praktis, penelitian ini membantu memberikan gambaran kepada pembaca bahwa strukturalisme dan psikoanalisis saling berhubungan satu sama lain. Dengan bekal ini, pembaca, baik dosen maupun mahasiswa dapat melakukan penelitian lanjutan dengan dasar teori seperti yang terdapat dalam penelitian ini.

